

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL INTERAKTIF BERPIKIR KRITIS SPASIAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GEOGRAFIS SISWA

Oleh: Muhammad Nursa'ban, Muhsinatun Siasah Masruri, Mukminan, Ariyanda Fitra, Heni Setianingsih

## ABSTRAK

Hasil penelitian tahun 2019-2020 diperoleh gambaran bahwa kesadaran geografis siswa pada delapan sampel SMA di Yogyakarta setelah belajar geografi masih lemah. Para siswa kesulitan berpikir kritis salahsatunya disebabkan sumber belajar yang "membosankan". Tujuan penelitian ini menghasilkan modul interaktif berpikir kritis spasial bermuatan 7E (*elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, extend*) pada materi "sumberdaya alam" kelas XI SMA yang layak. Kajian ini menggunakan desain penelitian pengembangan dengan tiga tahap utama, yaitu: 1) studi pendahuluan, menyusun konstruk awal modul interaktif berpikir kritis spasial melalui studi literatur dan observasi awal. 2) perancangan dan pengembangan modul melalui proses validasi ahli dan ujicoba kelompok kecil. 3) Ujicoba kelompok lebih besar sebagai produk final. Subjek penelitian: 1) validasi awal oleh 2 dosen pakar: media pendidikan dan Materi pelajaran geografi. Subjek penilai oleh praktisi: 2 guru geografi dan 60 siswa di 2 SMA Negeri dan Swasta. Subjek ujicoba kelompok besar dilakukan pada: 8 guru dan 200 siswa di enam SMA di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kelayakan kualitas produk ditunjukkan oleh Validitas formula Aiken's dan estimasi reliabilitas Cronbach alpha. Data disederhanakan menjadi bentuk persentase atau kategorisasi. Penelitian menghasilkan modul interaktif berpikir kritis spasial bermuatan 7E materi "sumberdaya alam" yang layak. Karakteristik e-modul 7E menggunakan aplikasi *flipped book* yang dapat disematkan pada smartphone android dan PC. Hasil penilaian ahli media memiliki rerata score 4,60 dan ahli materi memiliki rerata score 4.78, maka masuk kategori sangat layak. Rerata penilaian dari subyek coba kelompok besar 3.83 Meliputi: Keterbacaan (3.94), Keterpaduan (4.05), Bentuk menarik (3.95), Pewarnaan (3.77), Pemahaman materi (3.80), Sikap peduli lingkungan (3.70), Solusi permasalahan (3.71), Cinta tanah air (3.67). Kelayakan modul elektronik berbasis siklus belajar 7E terhadap kemampuan berpikir kritis spasial siswa ditunjukkan oleh nilai hubungan yang diperoleh dengan koefisien korelasi 0.407 sig; 0.00 ( $P < 0.05$ ), artinya: ada hubungan positif yang signifikan.

Kata Kunci: *modul interaktif, berpikir kritis spasial, kesadaran geografis, 7E geografi.*